

## ABSTRAK

Pembajakan pada karya sinematografi makin sering terjadi di berbagai media internet. Pada aplikasi tiktok, tindak pembajakan yang terjadi ialah pengunggahan potongan film kedalam beberapa bagian, tanpa menyertakan sumber dan izin dari pemilik ciptaan film tersebut. Adapun Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana perlindungan hukum pemilik hak cipta pada karya Sinematografi dalam aplikasi Tiktok dan Untuk Mengetahui Apakah suatu tindakan unggahan berupa *review* film yang menggunakan potongan sinematografi melalui media sosial tiktok termasuk dalam tindakan pembajakan . Metode penelitian dalam penulisan ini ialah yuridis normatif dengan pendekatan masalah secara konseptual dan normatif. Penelitian ini menemukan bahwa perlindungan terhadap hak atas ciptaan karya sinematografi di media sosial Tiktok dalam bentuk preventif serta represif telah diupayakan pemerintah melalui pengaturan dalam Undang Undang No 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Aplikasi tiktok juga telah berupaya memberikan perlindungan hukum bagi pemegang hak cipta dengan klausul yang terdapat pada *Terms of Service and Community Guidelines* Tiktok yang melarang pengunggahan konten yang melanggar hak cipta. Tindakan *Review* merupakan salah satu bentuk marketing yang dikenal dengan E-WOM yang dinilai efektif dalam menarik minat konsumen terhadap barang atau jasa sehingga dapat menguntungkan pemegang hak ekonomi seorang pencipta, namun berdasarkan pasal 133 ayat 4 tindakan *review* yang menyertakan potongan karya sinematografi tidak dibenarkan karna memenuhi unsur unsur pembajakan.

Kata Kunci : Hak Cipta, Ulasan Film, TikTok

## *Abstract*

*Piracy of cinematographic works is becoming more and more common in various internet media. In the Tiktok application, the act of piracy that occurs is the upload of movie clips into several parts, without including the source and permission of the owner of the film. The purpose of this study is to find out how the legal protection of copyright owners on cinematographic works in the Tiktok application and to find out whether an upload action in the form of a film review that uses cinematographic pieces through Tiktok social media is included in the act of piracy. The research method in this paper is normative juridical with a conceptual and normative problem approach. This study finds that the protection of the rights to the creation of cinematographic works on Tiktok social media in the form of preventive and repressive measures has been pursued by the government through the regulation of Law No. 28 of 2014 concerning copyright. The TikTok application has also attempted to provide legal protection for copyright holders with a clause contained in Tiktok's Terms of Service and Community Guidelines which prohibits uploading content that violates the copyright. Review action is one form of marketing known as E-WOM which is considered effective in attracting consumer interest in goods or services so that it can benefit the holder of the economic rights of a creator but based on article 133 section 4 review actions that include pieces of cinematographic works are not justified because they meet elements of piracy.*

*Keywords : copyright, Film Review, TikTok*